

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Uji Cemaran Bakteri Pada Minuman Teh Yang Beredar Di Supermarket Kota
Gorontalo

Oleh Sesli Djamaini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm, M.Si, Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

Pembimbing II



Moh. Adam Mustapa S.Si., M.Sc
NIP. 19770422 200604 1 003

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm, M.Si, Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

Uji Cemaran Bakteri Pada Minuman Teh Yang Beredar Di Supermarket Kota
Gorontalo

Oleh Sesli Djamaini
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Waktu : 09.00-10.00

Penguji :

1. Madania, S.Farm.,M.Sc.,Apt
NIP. 19830518 201012 2 005
2. Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si.,Apt
NIP. 19800220 200801 2 007
3. Moh. Adam Mustapa, S.Si.,M.Sc
NIP. 19770422 200604 1 003







Gorontalo, 26 Agustus 2015
DEKAN FIKK


Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 1959010 198603 2 003

ABSTRAK

Sesli Dajamaini. 2012. Uji Cemaran Bakteri Terhadap Minuman Teh Yang Beredar Di Supermarket Kota Gorontalo. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Dr. Teti S Tuloli S.Farm.,M.Si.,Apt, pembimbing II : Moh. Adam Mustapa S.Si.,M.Sc.

Minuman Teh adalah salah satu minuman pelengkap yang kini semakin banyak cara penyajiannya. Konsumsi teh nasional mencapai 350 gram/kapita/tahun, diperkirakan konsumsi teh kurang dari 120 ml setiap harinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah cemaran bakteri pada minuman teh yang beredar disupermarket Kota Gorontalo dengan metode *pour plate* menggunakan Nutrien Agar sebagai media pertumbuhan bakteri.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sampel merk A jumlah total bakteri (koloni/gram) adalah 0.8×10^2 , sedangkan pada sampel merk B adalah $2,6 \times 10^2$, dan sampel C jumlah total bakteri adalah $4,3 \times 10^2$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel merk A jumlah cemaran bakteri terhadap minuman teh tidak melebihi batas maksimum, sedangkan untuk sampel merk B dan C positif tercemar bakteri dan sudah melebihi batas maksimum. Dimana batas maksimum yang ditetapkan oleh SNI yaitu 1×10^2 koloni/g.

Kata Kunci : Cemaran Bakteri, Minuman Teh

ABSTRAC

Sesli Djamaini, 2012. Bacterial Contamination Test toward Tea Sold in Supermarket of Gorontalo City. Scientific Writing. Study Program of Diploma of Pharmacy, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. Principal supervsior was Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm.,M.Si.,Apt and Co-supervsior was Moh. Adam Mustapa, S.Si.,M.Sc.

Tea is one of complementary drinks which currently has many ways of presenting. National tea consumption reached 350 gram/capita/year; it can be assumed that the tea consumption was 120 ml everyday.

This research aimed at investigating the number of bacterial consumption in tea sold in supermarket of Gorontalo City with pour plate method using Jelly Nutrient as bacterial growth media.

The research result showed that total of bacterial in brand A sample was $0,8 \times 10^2$, in brand B sample was $2,6 \times 10^2$, and brand C sample was $4,3 \times 10^2$. This showed that brand A sample was contaminated by bacterial that did not exceed the maximum thershold, while brand B and C were positively contaminated by bacterial that exceeded the maximum threshold. The maximum standard determined by SNI was 1×10^2 colony/g.

Keywords: Bacterial Contamination, Tea